

## Bab 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai informasi dan data yang dapat penulis kumpulkan mengenai pembinaan perilaku keagamaan melalui program madrasah berasrama MAN Arahkan, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat, sebagaimana telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dari studi yang dilakukan dapat ditemukan fakta-fakta sebagai berikut

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Arahkan, telah berupaya membentuk perilaku keagamaan para siswa dengan beberbagi kegiatan. Bentuk-bentuk pembinaan perilaku keagamaan melalui program madrasah berasrama dapat di bagi pada tiga bentuk. *Pertama*, pembinaan dalam bentuk kurikulum formal yang tergabung dalam rumpun mata pelajaran PAI yang didalamnya terdapat empat mata pelajaran yaitu Al-Qur'an /Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. *Kedua*, pembinaan dalam bentuk ekstrakurikuler, yaitu kegiatan madrasah berasrama, pembinaan perilaku keagamaan siswa berupa penambahan jam pelajaran dalam bentuk tutorial berlangsung. *Ketiga* pembinaan melalui kurikulum tersembunyi, yaitu program pembinaan yang melalui pengkondisian

Secara formal pembinaan kegamaan dilakukan melalui kurikulum rumpun mata pelajaran PAI dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan agar para siswa memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dengan pola berasrama para siswa yang mendapat pengawasan secara intensif telah menuntut mereka mematuhi dan berperan aktif terhadap kegiatan-kegiatan yang telah

diprogram oleh madrasah menuntut mereka bersikap disiplin. Selanjutnya madrasah dengan lingkungan madrasah dengan sarana dan persarana yang tertata secara Islami sangat mendukung mereka untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dan Islami. Sehingga tumbuh subur dalam diri para siswa rasa pengabdian kepada Sang Pencipta yang terimplementasi dalam bentuk pelaksanaan shalat lima waktu, gemar membaca al-Qur'an, patuh terhadap tata tertib madrasah, taat terhadap kedua orang tua dan guru. Dengan demikian penulis menilai secara umum Pembinaan perilaku keagamaan madrasah berasrama MAN Arahman sudah menunjukkan hasil yang baik

Selanjutnya program pembinaan perilaku yang dilaksanakan di MAN Arahman menunjukkan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa. Hal ini ditunjukkan dari perubahan perilaku siswa itu sendiri. Sebelum masuk asrama mereka belum mengerjakan shalat lima waktu, bahkan belum bisa tata cara mengerjakan shalat lima waktu, namun setelah berada di asrama mereka berupaya untuk melaksanakan dan belajar tata cara shalat yang benar, tentunya melalui bimbingan para guru pembina yang ada di asrama sehingga mereka telah dapat melaksanakan shalat dengan baik. Setelah tinggal di asrama mereka wajib mengikuti kegiatan shalat berjamaah setiap waktu shalat wajib.

### **Saran**

Berangkat dari simpulan sebagaimana dikemukakan di atas, sebagai rekomendasi penulis maka saran penting yang perlu mendapat perhatian dari pihak-pihak terkait, adalah pelaksanaan pembinaan perilaku siswa melalui program madrasah berasrama perlu terus dioptimalkan. Hal ini penting, dan dapat menjadi daya tangkal, mengingat era globalisasi telah membawa dampak bagi perubahan perilaku di lingkungan masyarakat, tatanan moral sudah sangat rapuh, tidak ada lagi keteladanan yang dapat mempengaruhi siswa untuk

mempertahankan. Tatan sosial keagamaan tidak mampu membentengi pengaruh budaya luar yang cenderung negatif. Selain itu baik informasi positif maupun negatif sangat mudah untuk didapat oleh siswa. Kondisi lingkungan sudah sangat mengahawatirkan. Madrasah berasrama diharapkan mampu menghindarkan para siswa dari pengaruh negatif budaya luar.

### **Rekomendasi**

penelitian lebih lanjut masih perlu dilakukan dalam menganalisis dan membuktikan korelasi antara intensitas proses pembinaan perilaku keagamaan siswa di asrama terhadap perubahan perilaku siswa.